



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 7 Nomor 3, 2024
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 29/05/2024
 Reviewed : 01/06/2024
 Accepted : 04/06/2024
 Published : 08/06/2024

Anggella Nely Vania
 Tanjaya¹
 Samel Sopacua²

PERAN PEREMPUAN KEI DALAM KEGIATAN AKSI DAMAI TERHADAP KONFLIK ANTAR WARGA YARLER-BANDA ELI

Abstrak

Toleransi penting untuk memperkuat persatuan dan kesatuan. Namun, konflik merupakan tantangan besar dalam kehidupan bersama yang memerlukan penyelesaian dari berbagai pihak, termasuk masyarakat itu sendiri. Sebagai contoh, pada Februari 2022, perempuan dari Kei melakukan aksi damai untuk menyelesaikan konflik antara warga Yarler dan Banda Eli di Kota Tual. Konflik tersebut menyebabkan kerugian besar baik material maupun non-material, serta memicu ketakutan dan trauma di kalangan warga. Perempuan Kei memainkan peran penting dalam menyelesaikan konflik ini, menunjukkan bahwa mereka memiliki potensi besar dalam menjaga keseimbangan sosial dan moral dalam masyarakat. Aksi damai perempuan Kei menggabungkan elemen-elemen budaya dan agama untuk mengajak warga untuk menghentikan permusuhan dan mewujudkan perdamaian. Isu feminisme dan semangat perempuan Kei untuk menyuarakan perdamaian dalam situasi konflik menjadi fokus penelitian yang menarik.

Kata Kunci: Peran, Perempuan, Konflik.

Abstract

Tolerance is crucial for strengthening unity and harmony. However, conflicts pose significant challenges in communal life, requiring resolution from various parties, including the community itself. For instance, in February 2022, women from Kei engaged in peaceful actions to resolve the conflict between residents of Yarler and Banda Eli in Tual City. This conflict resulted in substantial material and non-material losses, triggering fear and trauma among the populace. Kei women played a vital role in resolving this conflict, demonstrating their immense potential in maintaining the social and moral equilibrium of society. Their peaceful actions integrated cultural and religious elements to urge residents to halt hostilities and achieve peace. The issues of feminism and the determination of Kei women to advocate for peace in conflict situations have become an intriguing focus of research.

Keywords: Role, Women, Conflict.

PENDAHULUAN

Indonesia pada dasarnya adalah negara yang majemuk, Masyarakat Indonesia memiliki Perbedaan antar satu dengan yang lain. Perbedaan tersebut datang dari ras, suku, agama dan kebudayaan. Pada suatu masyarakat yang majemuk dibutuhkan perdamaian dan rasa toleransi antar satu sama lain. Pada dasarnya toleransi merupakan sebuah kunci dalam usaha untuk meningkatkan suatu persatuan dan kesatuan di dalam masyarakat. Namun, hal yang menjadi tantangan dalam kehidupan bersama di masyarakat ialah konflik. Timbulnya pertentangan berakar dari keadaan ragam struktur sosial dan konflik adalah peristiwa yang sering muncul selama perjalanan hidup manusia. Walaupun begitu penyelesaian konflik bukan hanya membutuhkan peran dari pemerintah, tokoh agama, tokoh adat, atau pihak keamanan. Penyelesaian konflik juga merupakan tugas dari masyarakat itu sendiri. Contohnya peran kegiatan aksi damai perempuan kei bagi penyelesaian konflik antar warga Yarler - Banda eli pada Februari 2022.

^{1,2}Program Pascasarjana Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Ambon
 email: vaniatanjaya21@gmail.com¹, semysopakua69@gmail.com²